

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas atau disingkat PTK (*Classroom Action Research*).

Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi, 2006 (E. Mulyasa, 2009:10-11) menjelaskan PTK dengan memisahkan kata-kata yang tergabung didalamnya, yakni Penelitian + Tindakan + Kelas, dengan paparan sebagai berikut :

Penelitian menunjuk pada kegiatan mencermati suatu objek, dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.

Tindakan menunjuk pada gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk peserta didik.

Kelas dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi pada pengertian yang lebih spesifik. Seperti yang sudah lama dikenal dalam bidang pendidikan dan pengajaran. Yang dimaksud dengan kelas adalah sekelompok peserta didik dalam waktu sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Berdasarkan pemahaman terhadap tiga kata kunci diatas, dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar suatu kelompok peserta didik dengan memberikan suatu tindakan yang sengaja dimunculkan. Tindakan tersebut dilakukan oleh guru, oleh guru bersama sama peserta didik, atau oleh peserta didik dibawah bimbingan dan arahan guru, dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas V SDN Campaka II Kecamatan Campaka Kabupaten Cianjur dengan jumlah Siswa sebanyak 48 orang yang terdiri dari 26 orang siswa laki-laki dan 22 Orang siswa perempuan.

C. Prosedur Penelitian

Tahapan Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri atas : 1). Perencanaan (*Planning*), 2). Pelaksanaan (*Action*), 3). Observasi (*Observation*), dan 4). Refleksi (*Reflection*) dalam satu tahapan atau siklus.

Adapun model Penelitian Tindakan Kelas yang digunakan ialah model spiral seperti yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart (Khomarudin, Z, 2009:23) yaitu merupakan kegiatan kegiatan dalam bentuk spiral yang meliputi : perencanaan (*plan*), tindakan (*act*), pengamata (*observe*), dan refleksi (*reflect*). Yang dilaksanakan secara terus menerus sampai dengan tujuan yang dimaksud tercapai dengan melakukan perbaikan perbaikan pada tahap perencanaan pada siklus kedua dan siklus seterusnya.

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas secara lebih rinci dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Perencanaan (*Planing*)

Beberapa hal yang dilakukan dalam tahap perencanaan sebagai berikut:

- a. Menyusun RPP yang dirancang dengan menggunakan model *Cooperative Learning* teknik *Jigsaw*;
- b. Menyusun instrument tes dan lembar observasi;
- c. Menyusun atau menyiapkan media bantu proses pembelajaran.

2. Tindakan (*Action*)

Kegiatan dalam tahapan ini ialah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dirancang sebelumnya.

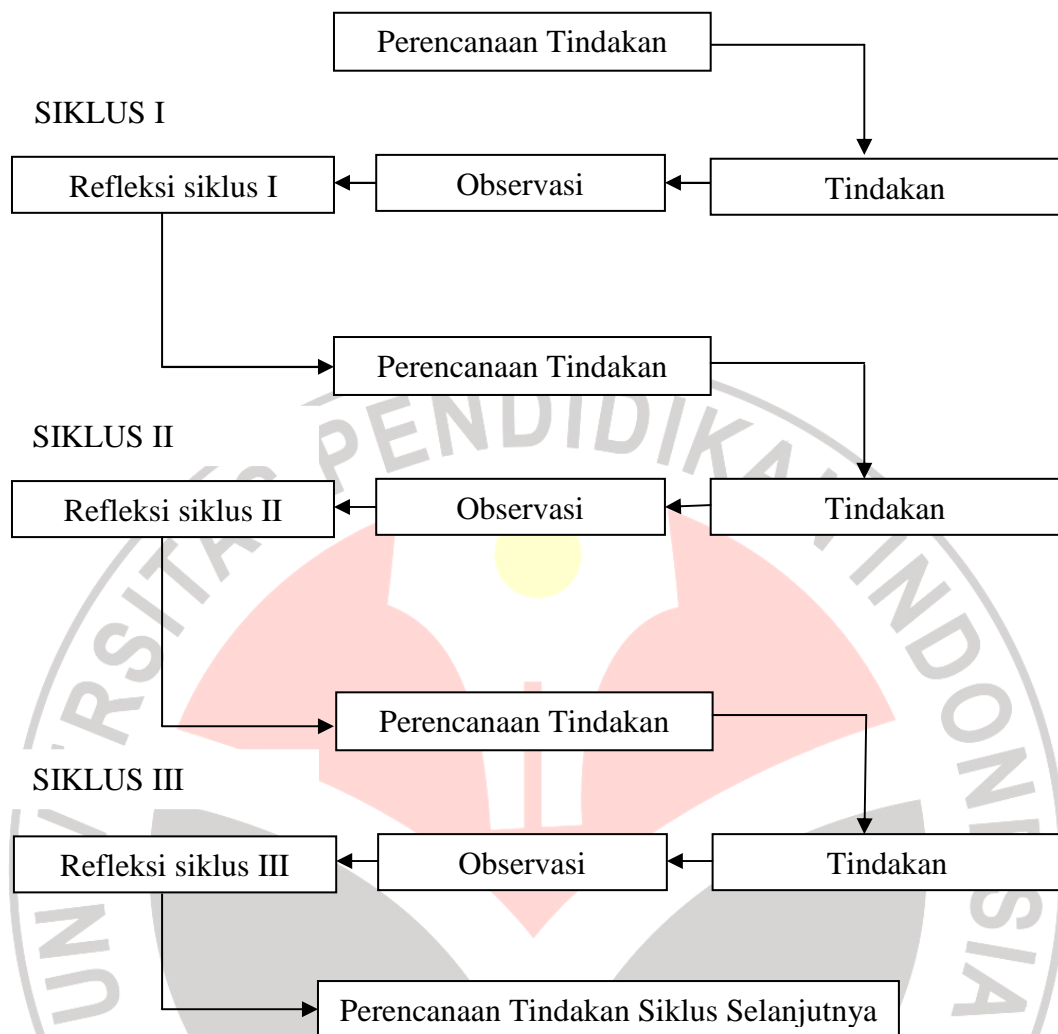
3. Observasi (*Observation*)

Kegiatan ini adalah proses pengamatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan temuan-temuan penting, baik terhadap aktivitas siswa maupun guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun.

4. Refleksi (*Reflection*)

Tahapan ini merupakan tahapan terakhir dalam penelitian tindakan kelas. Pada tahapan ini dilakukan pengkajian dan pertimbangan terhadap proses dan hasil dari pelaksanaan pembelajaran pada setiap tindakan, untuk mengetahui kekurangan dan atau kelemahan yang ada dalam proses pembelajaran. Selanjutnya dilakukan revisi atau perbaikan terhadap rencana awal.

Adapun tahapan penelitian dan Siklus kegiatan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 3.1: Bagan Penelitian Tindakan Kelas Model Spiral
Yang dikemukakan oleh Kemmis dan Taggart, 1998
(Diadopsi Dari E. Mulyasa 2009: 13)**

D. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini meliputi instrumen tes dan instrumen non tes. Instrumen tes dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik tes tertulis. Tes tertulis diberikan kepada siswa pada awal penelitian dan pada akhir tindakan sebagai data bukti yang menunjukkan ada atau tidaknya peningkatan aktivitas

belajar siswa dalam pembelajaran IPS melalui penggunaan model *Cooperative Learning* teknik *Jigsaw*.

Sedangkan instrument non tes berupa lembar observasi. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan observasi adalah pengamatan terhadap objek penelitian selama pembelajaran berlangsung. Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi aktivitas guru. Seperti yang digambarkan pada tabel 3.2, 3.3 dan tabel 3.4 berikut :

Tabel 3.2
Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Kelompok

No	Aspek yang diamati	Σ siswa aktif dalam Kelompok								Jml
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	
1	Siap untuk mengikuti pembelajaran									
2	Memperhatikan arahan dari guru									
3	Mampu mengidentifikasi soal yang diberikan guru									
4	Aktif bertanya dan mengemukakan pendapat									
5	Menanggapi pendapat teman kelompoknya									
6	Berdiskusi dan saling mengoreksi									
7	Aktif mencari jawaban dari soal yang diberikan									

Keterangan :

- jumlah murid : 48 orang
- jumlah kelompok : 8 kelompok
- jumlah anggota setiap kelompok : 6 Orang

Tabel 3.3
Lembar Observasi Prosentase Aktivitas Siswa Dalam Kelas

No	Aspek yang diamati	Σ siswa	Σ siswa aktif	%	Kategori
1	Siap untuk mengikuti pembelajaran	48			
2	Memperhatikan arahan dari guru				
3	Mampu mengidentifikasi soal yang diberikan guru				
4	Aktif bertanya dan mengemukakan pendapat				
5	Memperhatikan pendapat teman kelompoknya				
6	Berdiskusi dan saling mengoreksi				
7	Aktif mencari jawaban dari soal yang diberikan				

➤ Prosentase Aktivitas siswa :

$$\frac{\text{Jumlah siswa aktif}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$$

Adapun lembar observasi guru dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut :

Tabel 3.4
Lembar Observasi Aktivitas Guru

Aspek Kegiatan	Hasil Pengamatan		Keterangan
	Ya	Tidak	
Kegiatan Awal			
• Membuka pelajaran			
• Pengkondisian kelas			
• Menarik perhatian siswa			
Kegiatan Inti			
• Menggunakan model cooperative learning teknik jigsaw			
• Menjadi Fasilitator pembelajaran			
• Melakukan tanya jawab dengan siswa.			
• Menggunakan media			

Kegiatan Akhir			
• Menyimpulkan materi pelajaran			
• Memberikan evaluasi			
• Menutup pelajaran.			

E. Data dan Cara Pengambilannya

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa. Jenis data yang diharapkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yaitu nilai hasil belajar siswa sebelum dan sesudah tindakan dan data kuantitatif yang yaitu data tentang aktivitas siswa sebelum dan sesudah tindakan.

Data yang menggambarkan hasil belajar siswa diambil dengan cara memberikan tes tertulis kepada siswa satu kali sebelum memakai model pembelajaran *Cooperative Learning* teknik *Jigsaw*, hal tersebut dimaksudkan untuk mendapatkan titik tolak dalam penelitian ini. dan satu kali tes tertulis pada setiap satu kali tindakan. Sedangkan Data yang menggambarkan tentang aktivitas belajar siswa dilakukan mengajar pada saat pembelajaran atau tindakan berlangsung dengan cara menggunakan lembar observasi.

F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini adalah secara kualitatif dan kuantitatif. Data data yang telah diperoleh dari hasil tes yang diberikan kepada siswa dan lembar observasi dikumpulkan dan kemudian disusun dan dikelompokkan menjadi data berbentuk angka atau simbol.

Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan aktivitas yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Datanya diperoleh dari lembar observasi aktivitas siswa dan aktivitas guru. Data yang sudah terkumpul kemudian dibuat prosentase dengan klasifikasi yang telah ditentukan sebagai berikut : 1). 0%-19% kategori sangat rendah, 2). 20%-39% ketegori rendah, 3). 40%-59% kategori sedang, 4). 60%-79% kategori tinggi, dan 5). 80% atau lebih dikategorikan sangat tinggi.

Adapun analisis kuantitatif, untuk melihat ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar siswa. data kuantitatif diperoleh dari evaluasi awal yaitu evaluasi yang diberikan sebelum menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* teknik *Jigsaw* dan setelah menggunakan model *Cooperative Learning* Teknik *Jigsaw*.

Data tersebut dibuat dalam bentuk tabel sederhana supaya memudahkan dalam penyusunan dan pengolahan data. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari selisih (gain) antara tes awal dengan tes setelah tindakan. dengan rumus : tes akhir - tes awal = gain